

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk memudahkan dia melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan belajar. Dengan tersedianya berbagai sumber belajar serta dengan berkembangnya pendekatan belajar-mengajar berbasis aneka sumber untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, pengadaan, pengelolaan, serta pemanfaatan sumber-sumber belajar di sekolah perlu dilakukan secara terencana dan terkoordinasi. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan berbagai sumber belajar yang diadakan itu perlu dijejaki kemungkinan pendirian Pusat Sumber Belajar (PSB) di masing-masing sekolah. PSB ini dapat dijadikan wadah untuk membantu guru untuk mengintegrasikan proses belajar-mengajar dengan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di sekolah. Dengan menyediakan pengelola yang profesional, masing-masing guru dapat dibantu mengembangkan desain pembelajaran berbasis aneka sumber yang kreatif dan inovatif sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Pengelolaan sumber belajar secara terkoordinasi dalam wadah PSB dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, pemanfaatan, dan evaluasi sumber-sumber belajar yang dalam semua kegiataanya mengikut sertakan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya. PSB ini juga berfungsi untuk membantu guru mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam

melaksanakan pembelajaran di kelas serta membantu peserta didik mengatasi masalah-masalah belajar dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Dengan demikian PSB dapat memberikan kesempatan belajar yang lebih terbuka bagi peserta didik dan melayani kebutuhan guru dalam menerapkan kemampuan profesional dan kemampuan pedagogiknya. Pada gilirannya keberadaan dan kegiatan PSB dapat dijadikan indikator mutu pendidikan di sekolah. Secara etimologi, kata “Sumber” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian Sumber dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Sumber dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi. Sumber sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan (Sadiman, dkk., 2002:6).

Peran teknologi informasi semakin penting, karena memasuki era informasi (information age), di mana informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Siapa yang menguasai informasi maka ia yang memiliki peluang lebih dibandingkan dengan yang tidak memiliki. Pemanfaatan informasi yang optimal dapat memberikan ide yang inovatif untuk pengembangan.

Kehadiran teknologi diyakini sebagai alat pengubah. Hal ini di lihat bahwa penemuan teknologi dari para ilmuwan yang jenius berawal dari tujuan untuk memudahkan aktivitas manusia. Seperti satelit komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah manusia untuk berkomunikasi serta mendapatkan informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Seiring dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini hampir di seluruh aspek kehidupan, tidak terlepas dari teknologi informasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai peranan yang sangat kompleks, yaitu sebagai alat bantu manusia untuk menyelesaikan aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Dan teknologi juga telah mengantarkan kehidupan manusia ke dalam kehidupan yang lebih dinamis, mudah, bebas, dan dalam banyak hal juga lebih nyaman.

Kemudahan mendapatkan informasi dan komunikasi merupakan keuntungan yang didapat dari teknologi informasi dan komunikasi. Namun, dibalik manfaat yang bisa diperoleh kemajuan teknologi informasi juga mendatangkan dampak negatif bagi penggunanya. Sudah banyak dampak negatif internet bagi anak-anak. Jumlah pengguna internet yang besar dan semakin berkembang, telah mewujudkan budaya internet.

Internet juga mempunyai peranan besar terhadap ilmu dan pandangan dunia. Dengan hanya memanfaatkan mesin pencari seperti google, pengguna di seluruh dunia mampu mengakses internet secara mudah untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Dibandingkan dengan buku dan perpustakaan, internet melambangkan penyebaran dan pengetahuan informasi dan data secara mudah.

Terdapat kebingungan masyarakat tentang internet yang berpuncak pada beberapa bahan kontroversi di dalamnya. Pelanggaran hak cipta, pornografi, pencurian identitas, dan perkataan penuh kebencian merupakan hal biasa dan sulit dijaga. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan SDM yang dapat menggunakan iptek. Seiring dengan peradaban global yang ditandai dengan derasnya teknologi informasi. Hal ini merupakan tantangan bagi pelajar muslim untuk terus ikut mengambil bagian dalam mengisi peradaban manusia. Jika sebagian kalangan khawatir akan dampak negatif dari teknologi informasi, hendaknya mereka tidak boleh tinggal diam, bahkan harus muncul upaya untuk mengisinya dengan teknologi yang lebih besar positifnya.

Sesungguhnya, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang kini kian cepat, memberikan opportunity (kesempatan) bagi perbaikan dan akselerasi peningkatan kualitas praktik (khususnya pembelajaran). Lahir dan berkembangnya teknologi dunia maya, mendorong guru untuk lebih kreatif dalam memberikan layanan pembelajaran tanpa harus dibatasi oleh alokasi jam pelajaran. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber dengan menggunakan Sumber dunia maya (internet).

Salah satu yang sangat urgen untuk menjadi perhatian para pendidik adalah berkembangnya apa yang disebut cyber teaching atau pengajaran maya, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet, dalam istilah lain dikenal juga dengan E-learning. menurut Pannen (2005), saat ini terjadi perubahan paradigma pembelajaran terkait dengan ketergantungan terhadap guru dan peran guru dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran seharusnya tidak

100% bergantung kepada guru lagi (instructor dependent) tetapi lebih banyak terpusat kepada siswa (student-centered learning atau instructor independent). Guru juga tidak lagi dijadikan satu-satunya rujukan semua pengetahuan tetapi lebih sebagai fasilitator atau konsultan.

Terkait dengan Pernyataan diatas di MAN Insan Cendekia Gorontalo telah menggunakan sistem informasi yang terbagi atas tiga yaitu sistem informasi akademik, sistem keuangan dan perbendaharaan barang, yang tidak digunakan disekolah-sekolah mengengah pertama pada umumnya, kemudian untuk sistem informasi akademik MAN Insan Cendekia sudah mempunyai website untuk pengelolaan data akademik yang disebut SIMANIC (sistem informasi madrasah aliyah negeri insan cendekia) di adopsi dari program jibas (jaringan informasi berbasis sekolah) yang dimodifikasi menjadi sistem informasi madrasah khusus MAN Insan Cendekia yang berisi tentang pengelolaan data siswa, dari perencanaan akademik, pengorganisasian dan pemanfaatan sistem informasi sebagai sumber pembelajaran. Di MAN Insan Cendekia Gorontalo Teknologi Informasi telah dipergunakan secara maksimal karena sudah bisa mengakses informasi melalui website yang sudah tersedia khusus mengelolah data akademik siswa yang di sebut SIMANIC,yaitu untuk Perencanaan dalam pengelolaan nilai, pengelolaan informasi individual siswa, untuk memantau kegiatan harian siswa, mengetahui apa saja kegiatan asrama, intinya lebih terfokus pada siswa, Pemanfaatannya sebagai alat pengontrol nilai-nilai ulangan harian siswa, kuis, tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran, kemudian untuk mengimput nilai sesudah ujian paling lambat 1 minggu, sehinga siswa dapat melihat nilainya kapan

saja dengan mengakses website yang tersedia mulai dari ulangan harian sampai penerimaan raport melalui jaringan sekolah tetapi juga bisa diakses juga dari luar oleh orang tua siswa, karena sistem sudah diintegrasikan dengan server website MAN Insan Cendekia, sehingga orang tua siswa bisa melihat nilai anaknya dari rumah sebab setiap siswa memiliki user id dan password untuk mempermudah orangtua siswa mengakses informasi tentang nilai anaknya. Pengorganisasian khusus untuk mengelola jaringan sekolah maupun website yaitu Administrator Web, kemudian pengelolaan khusus jaringan SIMANIC yaitu Administrator simanic, tugas Administrator Web yaitu mengelola mengatur, menjaga, memelihara seluruh jaringan sekolah, secara umum website sekolah tentang profil sekolah dapat diakses melalui portal khusus insan cendekia.ich.id itu untuk memantau perkembangan siswa. Berdasarkan pernyataan di atas dari narasumber maka terlihat jelas betapa pentingnya teknologi informasi sebagai sumber informasi maupun sumber pembelajaran dengan hanya mengakses alamat web yang tersedia baik siswa maupun orangtua siswa dapat memperoleh informasi lebih cepat dan akurat.

Peneliti tertarik untuk mengamati sumber pembelajaran di MAN Insan Cendekia yaitu khususnya Perpustakaan di MAN Insan Cendekia Gorontalo yang sudah dilengkapi dengan instruksi kerjanya bagaimana pelaksanaan konsep dengan teknologi informasi dimana dalam waktu singkat siswa bisa menemukan buku tanpa harus mencari rak bukunya hanya dengan menggunakan barcode untuk menscan buku yang diinginkan karena masing-masing siswa memiliki id, jadi siswa datang masuk mengisi buku tamu hanya dengan menuliskan id-nya

kemudian menanyakan pada petugas tentang buku yang di inginkan, kemudian untuk siswa baru akan di adakan orientasi perpustakaan sebagai pengenalan terhadap konsep perpustakaan, siswa bisa menelusur langsung pada katalognya, selanjutnya untuk proses pembelajaran sendiri sudah menggunakan konsep alih Sumber artinya seluruh Sumber pembelajaran itu akan di scan, sebab sudah tersedia komputer khusus Sumber pembelajaran dimana seluruh buku yang bersifat ebook sudah tersedia disitu bisa digunakan oleh guru untuk mengajar secara langsung, karena ada audiovisual dan lain sebagainya. Dengan tersedianya Fasilitas internet di perpustakaan MAN Insan Cendekia membuat Madrasah ini lebih unggul dibanding sekolah-sekolah menengah pertama pada umumnya karena setiap guru yang mengajar langsung mengupdate informasi-informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran sehingga mampu menghasilkan output yang cerdas dan lebih berprestasi serta akan mudah diterima diberbagai universitas. Perpustakaan terbagi atas 2 yaitu ada yang tercetak ada yang terekam, yang tercetak ada dilantai bawah dan yang terekam ada dilantai 2 itu punya Cyber dan sudah tersedia 24 komputer, jadi sehari sebelum menggunakan Cyber, guru wajib mengisi daftar isi dan melaporkan kepada petugas jika ingin menggunakan Cyber untuk mengajar hal ini dilakukan agar tidak terjadi tabrakan waktu mengajar pada saat penggunaan Cyber. Jadi proses pembelajaran di MAN Insan Cendekia Gorontalo sudah melakukan proses belajar mengajar secara online, dan dengan teknologi informasi siswa dipermudah dalam mengakses berbagai macam informasi dan mengakses buku-buku pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri, sesuai dengan visi/misi perpustakaan MAN Insan Cendekia Gorontalo

yaitu visi: sebagai penyedia informasi yang andal dalam rangka mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MAN Insan Cendekia Gorontalo, guna mewujudkan lulusan yang mampu menguasai, mengembangkan, menyebarluaskan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masyarakat. Misi : menjadikan Perpustakaan MAN Insan Cendekia Gorontalo berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terdepan, menjadikan pusat sumber belajar yang andal, menjadikan tenaga perpustakaan MAN Insan Cendekia Gorontalo yang profesional.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Perencanaan Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Gorontalo.
2. Pengorganisasian Teknologi Informasi sebagai Sumber Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Gorontalo.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Gorontalo.
4. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Gorontalo.

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi di Mandrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Gorontalo.



- 2 Untuk Mengetahui bagaimana Pengorganisasian Teknologi Informasi Sebagai Sumber Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Gorontalo.
- 3 Untuk Mengetahui bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Gorontalo.
- 4 Untuk Mengetahui bagaimana Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Kepala sekolah MAN Insan Cendeki Gorontalo, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk peningkatan kualitas kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi internet sebagai Sumber pembelajaran.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana peranan teknologi informasi sebagai Sumber pembelajaran.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya pengelolaan TI untuk menunjang proses pembelajaran.
4. Bagi Penelitian hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pijakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang Pengelolaan Teknologi Informasi sebagai sumber pembelajaran.